

# Tinjauan Literatur Tentang Aplikasi Mobile Dalam Manajemen Keuangan Pribadi

Asyla Istah Nuresqi<sup>1\*</sup>, Sheila Nurul Huda<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknologi Industri, Program Studi Informatika, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

Email: 21523125@students.uii.ac.id

**Abstrak**– Aplikasi mobile memainkan peran penting dalam manajemen keuangan pribadi dengan menyediakan berbagai fitur untuk meningkatkan literasi keuangan dan efisiensi pengelolaan keuangan. Tinjauan literatur ini menyelidiki efektivitas aplikasi keuangan pribadi berbasis mobile dalam membantu pengguna mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan tinjauan literatur sistematis, menganalisis artikel ilmiah dan laporan yang diterbitkan antara tahun 2019–2023. Penelitian ini mencakup berbagai platform, termasuk Android, iOS, dan aplikasi berbasis web. Fokus utama kajian ini mencakup fitur-fitur seperti pencatatan transaksi, laporan keuangan, serta dashboard interaktif yang digunakan dalam aplikasi berbasis Android dan hybrid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur pencatatan transaksi membantu meningkatkan kesadaran pengguna terhadap pengeluaran, sementara dashboard mendukung perencanaan anggaran secara real-time. Selain itu, teknologi citra digital yang diintegrasikan dalam beberapa aplikasi memberikan pengalaman yang lebih intuitif dalam manajemen keuangan. Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembang, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami tren serta potensi aplikasi keuangan pribadi dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

**Kata Kunci:** Aplikasi Mobile, Manajemen Keuangan Pribadi, Literasi Keuangan, Fitur Aplikasi Keuangan.

**Abstract**– Mobile apps play an important role in personal financial management by providing various features to improve financial literacy and financial management efficiency. This literature review investigates the effectiveness of mobile-based personal finance apps in helping users better manage their finances. The research was conducted using a systematic literature review approach, analyzing scholarly articles and reports published between 2019-2023. The research covered various platforms, including Android, iOS, and web-based apps. The main focus of the review included features such as transaction logging, financial reports, and interactive dashboards used in Android-based and hybrid apps. The results show that the transaction logging feature helps increase users' awareness of expenses, while the dashboard supports real-time budget planning. In addition, digital image technology integrated in some applications provides a more intuitive experience in financial management. This study is expected to serve as a reference for developers, academics, and policy makers in understanding the trends and potential of personal finance apps in improving people's financial literacy.

**Keywords:** Mobile Applications, Personal Financial Management, Financial Literacy, Financial App Features.

## 1. PENDAHULUAN

Aplikasi mobile telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, memberikan kemudahan dalam berbagai aspek, termasuk manajemen keuangan pribadi. Seiring dengan meningkatnya adopsi teknologi digital, aplikasi keuangan pribadi semakin populer karena kemampuannya dalam membantu pengguna mengelola pengeluaran, merencanakan anggaran, dan mengakses layanan keuangan secara lebih mudah. Namun, meskipun banyak penelitian telah membahas manfaat aplikasi keuangan pribadi, masih terdapat kesenjangan dalam memahami efektivitasnya dalam berbagai kondisi sosial-ekonomi, fitur-fitur utama yang paling berpengaruh, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi aplikasi ini.

Berbagai penelitian telah membahas aspek penggunaan aplikasi keuangan pribadi. Misalnya, Misalnya, studi sebelumnya menyoroti dampaknya pada rumah tangga berpenghasilan rendah [1], perbandingan aplikasi berbasis Android dalam kondisi keuangan yang bervariasi [2], serta desain aplikasi berbasis web mobile untuk pencatatan keuangan pribadi [3]. Selain itu, penelitian juga merancang perangkat lunak manajemen keuangan pribadi berbasis mobile *hybrid* [4]. Lebih lanjut, ada eksplorasi tentang pengelolaan keuangan pribadi menggunakan teknologi citra digital berbasis website [5]. Namun, belum ada tinjauan yang secara lengkap membahas bagaimana fitur-fitur dalam aplikasi mobile ini berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan dan efisiensi pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan tinjauan literatur terhadap perkembangan terkini dalam penggunaan aplikasi mobile untuk manajemen keuangan pribadi. Secara khusus, penelitian ini akan menganalisis efektivitas aplikasi keuangan pribadi dalam meningkatkan literasi keuangan, mengidentifikasi fitur-fitur utama yang berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta mengeksplorasi tantangan dalam adopsi aplikasi ini oleh berbagai kelompok pengguna. Dengan mengumpulkan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya, tinjauan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi akademisi, pengembang aplikasi, serta pembuat kebijakan dalam memahami dinamika perkembangan aplikasi keuangan pribadi di era digital. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi peluang pengembangan fitur-fitur baru yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pengguna di berbagai kondisi ekonomi dan sosial.



## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari berbagai literatur sebelumnya yang membahas tentang aplikasi mobile dalam manajemen keuangan pribadi. Proses pengumpulan data dilakukan melalui 2 tahapan utama, yaitu merumuskan pertanyaan penelitian dan mengumpulkan data.

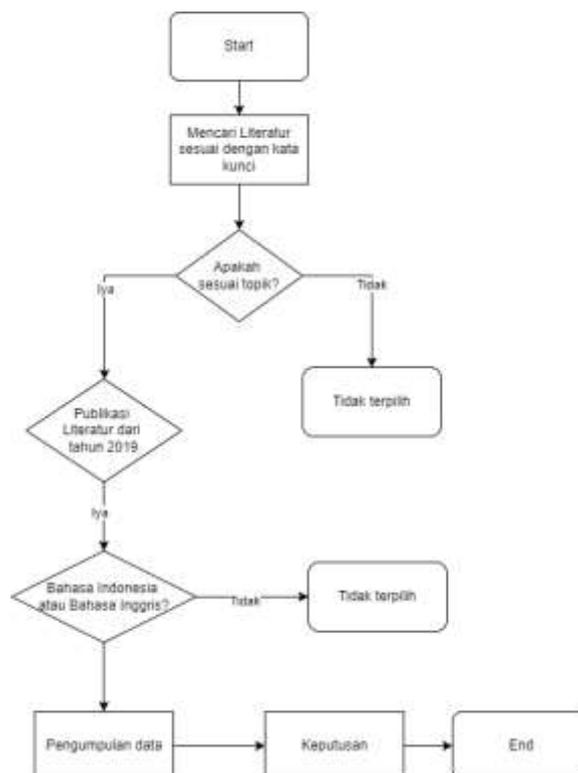
### 2.1 Merumuskan Pertanyaan Penelitian

Tahap awal dalam penelitian ini adalah menyusun pertanyaan penelitian yang didasarkan pada poin-poin utama yang dianggap penting untuk diteliti. Dalam penelitian ini, fokus utama yang dipilih adalah platform, fitur, serta visualisasi fitur dalam aplikasi manajemen keuangan pribadi. Pemilihan aspek-aspek tersebut bertujuan untuk memahami lebih dalam sejauh mana aplikasi diterapkan dalam pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan penelitian sebelumnya. Dengan memahami platform yang paling banyak digunakan, penelitian dapat memberikan gambaran tentang infrastruktur teknologi yang mendukung aplikasi keuangan. Sementara itu, identifikasi fitur yang paling banyak dikembangkan akan membantu kebutuhan utama pengguna dan inovasi yang telah dilakukan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, analisis visualisasi fitur menjadi penting karena tampilan dan cara penyajian informasi dalam aplikasi sangat berpengaruh terhadap pengalaman pengguna serta efektivitas pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah platform apa yang paling banyak digunakan untuk manajemen keuangan pribadi, fitur yang paling banyak dikembangkan, dan bagaimana visualisasi dari fitur manajemen keuangan pribadi.

### 2.2 Pengumpulan data

Pada gambar 1 menggambarkan alur proses pengumpulan literatur. Penelitian ini mengacu pada kajian literatur sebelumnya yang diperoleh melalui platform google scholar. Beberapa kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “Aplikasi mobile”, “Manajemen keuangan pribadi”, dan “Pengembangan aplikasi”. Terdapat kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan literatur. Kriteria inklusi meliputi:

1. Literatur yang berfokus pada pengembangan aplikasi untuk manajemen keuangan pribadi.
2. Literatur yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2023.
3. Literatur yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.



**Gambar 1.** Alur pengumpulan literatur

Adapun beberapa kriteria eksklusi dalam pemilihan literatur, yaitu:

1. Literatur yang hanya membahas manajemen keuangan pribadi namun tidak mencakup pengembangan aplikasi.
2. Literatur dengan topik dan data yang relevan, tetapi diterbitkan sebelum tahun 2019.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi mobile dalam manajemen keuangan pribadi memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan individu. Salah satu peneliti menemukan bahwa penggunaan aplikasi keuangan pribadi dapat memberikan manfaat signifikan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah [1]. Studi tersebut menggambarkan bagaimana teknologi dapat mempermudah akses dan pemantauan terhadap keuangan, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan sumber daya. Selain itu, penelitian yang menyoroti pentingnya aplikasi keuangan yang berbasis Android dalam menyesuaikan diri dengan kondisi keuangan yang beragam [2]. Hal ini menunjukkan bahwa fleksibilitas dan kemudahan akses menjadi faktor krusial dalam keberhasilan aplikasi tersebut.

Penelitian [3] juga menambahkan dimensi baru dengan mengembangkan aplikasi pencatatan keuangan pribadi berbasis web mobile, menunjukkan evolusi teknologi dalam memberikan solusi yang lebih terjangkau dan efisien. Studi oleh peneliti [6] menunjukkan bahwa aplikasi manajemen keuangan pribadi memiliki peran yang signifikan selama masa krisis, seperti pandemi COVID-19, di mana penggunaan aplikasi tersebut dapat membantu individu dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Selain itu, penelitian [5] menyoroti pentingnya teknologi citra digital dalam pengelolaan keuangan pribadi, menambahkan dimensi baru dalam pengembangan aplikasi keuangan yang lebih inovatif. Dengan demikian, hasil tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa aplikasi mobile dalam manajemen keuangan pribadi memiliki potensi besar dalam memberikan solusi yang efektif dan terjangkau bagi individu dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

#### 3.1 Pertanyaan 1: Platform apa yang paling banyak digunakan untuk manajemen keuangan pribadi?

**Tabel 1.** Platform Keuangan

Platform	Referensi
Mobile	[3], [4], [7], [8], [9], [10], [11].
Website	[5], [12], [13].

Pada pembahasan ini, platform yang memiliki keunggulan dalam pencatatan keuangan diteliti dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan Tabel 1, aplikasi manajemen keuangan pribadi lebih unggul dengan berbasis mobile. Alasan mengapa berbasis mobile lebih unggul karena saat ini masyarakat lebih banyak menggunakan smartphone, yang dimana layanan membuat aplikasi mobile menjadi bagian penting pada kehidupan Masyarakat [14]. Menggunakan aplikasi mobile dapat memudahkan masyarakat untuk mencatat keuangan mereka dimanapun dan kapanpun.

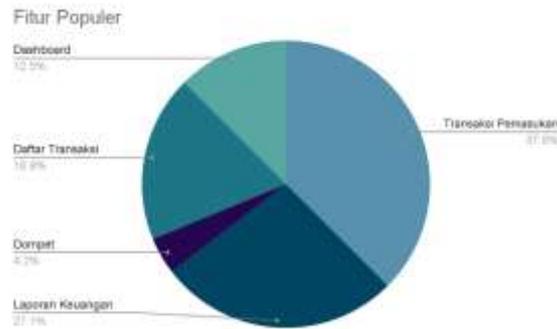
Mobile merupakan penggambaran kemampuan untuk bergerak dan digerakkan dengan fleksibel dan tanpa hambatan. Konsep dari mobile juga merujuk pada objek yang cangguh secara teknologi dan dapat bergerak tanpa ketergantungan pada kabel. Sifat mobile mirip dengan air yang bebas mengalir ke berbagai arah. Kemampuan untuk berubah dan disesuaikan dengan mudah juga merupakan ciri khas dari mobile.

#### 3.2 Pertanyaan 2: Fitur apa yang paling banyak dikembangkan pada aplikasi manajemen keuangan?

**Tabel 2.** Fitur yang Paling Banyak Dikembangkan

No.	Fitur	Referensi
1.	Transaksi pemasukan dan pengeluaran	[3], [4], [5], [7], [8], [9], [11], [12], [13], [14], [15], [16], [17], [18], [19], [20], [21], [22].
2.	Laporan keuangan	[3], [4], [5], [7], [9], [11], [12], [14], [15], [16], [18], [20], [22].
3.	Dompet	[5], [19].
4.	Daftar Transaksi	[7], [8], [11], [12], [13], [14], [16], [18], [21].
5.	Dashboard	[3], [4], [7], [9], [13], [14].





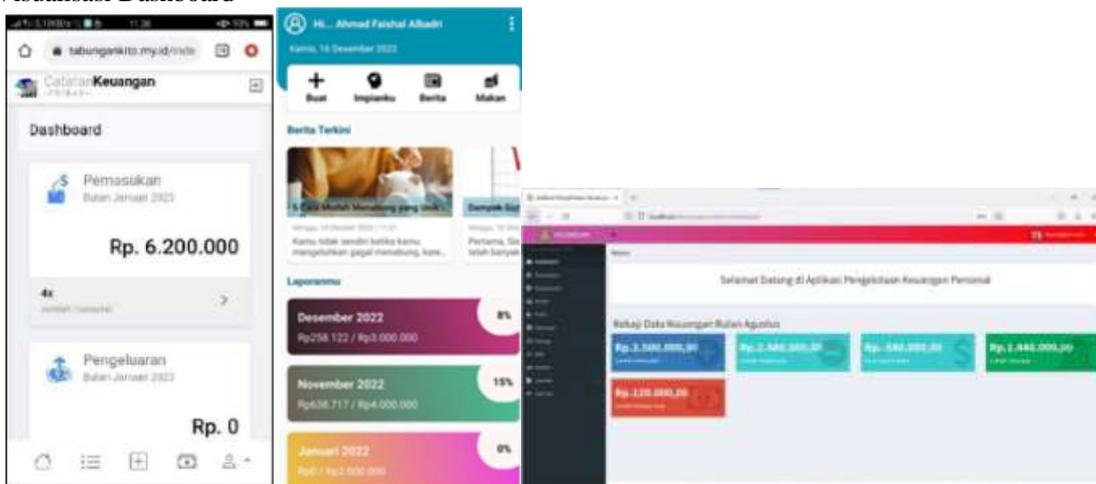
**Gambar 2.** Grafik Fitur Populer

Berdasarkan pada tabel 2 dan hasil dari grafik pie chart di atas, dapat disimpulkan bahwa fitur yang paling sering dikembangkan yaitu fitur transaksi pemasukan dan pengeluaran dimana nilai dari fitur tersebut yaitu 37.5%, pada fitur ini masyarakat dapat menginput pengeluaran dan pemasukan mereka sehari-hari. Selain fitur transaksi dan pengeluaran, fitur laporan keuangan juga termasuk fitur yang paling banyak dikembangkan. fitur laporan keuangan adalah fitur tambahan pada sistem keuangan, namun bukan berarti fitur laporan keuangan tidak penting. Fitur laporan keuangan juga penting, karena masyarakat dapat melihat hasil pengeluaran dan pendapatan mereka di setiap bulan dan tahunnya. Setiap fitur dalam sistem pasti memiliki peran dan fungsi yang penting dalam membantu pengguna mengelola keuangan mereka. Pada fitur dompet, pengguna dapat mengkategorikan uang mereka ke dalam beberapa dompet berbeda sesuai dengan kebutuhan. fitur Dashboard yang berfungsi sebagai pengontrolan keuangan yang dapat mudah dipahami dan memberikan informasi terkait pemasukan dan pengeluaran terbesar. terakhir ada fitur daftar transaksi yang memiliki fungsi membantu pengguna untuk melihat semua transaksi mereka dalam satu tempat.

**3.3 Pertanyaan 3: Bagaimana visualisasi dari fitur manajemen keuangan?**

Pada pertanyaan kedua memberikan beberapa list fitur-fitur yang biasanya ada dalam aplikasi manajemen keuangan dan fitur yang paling populer yaitu fitur transaksi pemasukan dan pengeluaran. Fitur transaksi pemasukan dan pengeluaran merupakan fitur utama dalam aplikasi manajemen keuangan personal ini. Fitur-fitur lainnya merupakan fitur tambahan, namun fitur-fitur itu akan divisualisasikan serta perbedaannya dan kegunaannya dijelaskan.

**a. Visualisasi Dashboard**



**Gambar 3.** Visualisasi dari Dashboard Catatan Keuangan

Terdapat perbedaan pada setiap dashboard di atas, pada gambar 3, memvisualisasikan fitur dashboardnya dengan menampilkan jumlah pemasukan pada bulan januari dan jumlah pengeluaran untuk bulan yang sama. Pada bagian bawah, terdapat ikon navigasi yang mengarahkan pengguna ke berbagai bagian lain dari aplikasi [3]. Pada gambar setelahnya [16] memvisualisasikan fitur dashboardnya dengan menyajikan berita terkini terkait keuangan, juga menampilkan laporan keuangan di setiap bulannya. Terdapat menu navigasi di bagian atas dengan beberapa fungsi untuk mencatat keuangan pengguna. Terakhir memvisualisasikan fitur dashboardnya dengan memperlihatkan rekap data keuangannya di setiap bulan, seperti jumlah pengeluaran pada kotak berwarna biru muda, jumlah pemasukan pada kotak

berwarna biru tua, jumlah tabungan pada kotak berwarna hijau, dan lain-lainnya. Di sebelah kiri, terdapat panel navigasi dengan beberapa menu seperti dashboard, keuangan, dan lainnya yang memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai bagian dari aplikasi atau situs web [9].

b. Visualisasi Laporan Keuangan



Gambar 4. Visualisasi dari Laporan Keuangan

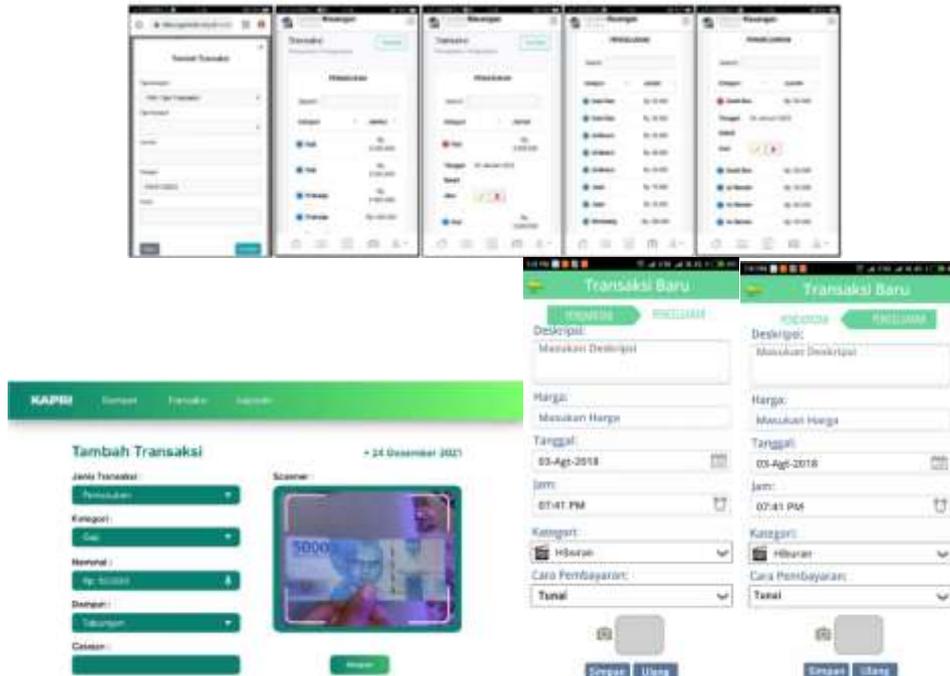
Dari gambar-gambar di atas terlihat banyak perbedaan dari cara memvisualisasikan laporan keuangan mereka. Pertama pada Gambar 4 memvisualisasikan laporan keuangan mereka dengan pie chart dan isi dari pie chart tersebut memberikan kita informasi keuangan kita terkait *income*, *spending*, dan *balance* perbulannya [4]. Kedua yaitu gambar yang memvisualisasikan laporan keuangan mereka dengan *pie chart* juga tetapi memberikan ikon sesuai dengan kategori dari pengeluaran dan pemasukan yang dilakukan [18]. Kedua yaitu gambar yang memvisualisasikan laporan keuangan mereka dengan tabel di setiap pemasukan dan pengeluaran, jika melakukan pengeluaran teksnya akan berwarna merah dan pemasukan dengan warna hijau [13].



Gambar 5. Visualisasi Lain dari Laporan Keuangan

Pada gambar ini memvisualisasikan laporan keuangan mereka dengan memberikan informasi total uang yang kita masukkan, total pemasukan, total pengeluaran, total tabungan yang ingin dicapai, dan menampilkan laporan keuangan menggunakan grafik batang pada setiap bulannya [5].

c. Visualisasi Transaksi Pemasukan dan Pengeluaran



Gambar 6. Visualisasi Melakukan Transaksi

Pada Visualisasi di atas terdapat beberapa perbedaan saat ingin melakukan transaksi pemasukan dan pengeluaran. Pada gambar 6 memvisualisasikan fitur transaksi pemasukan dan pengeluaran mereka dengan mengisi sebuah form, yang dimana isi formnya ada tipe transaksi menggunakan *dropdown*, tipe kategori menggunakan *dropdown*, tanggal, jumlah dimasukkan dengan manual, dan detail transaksi di masukkan dengan manual juga. Form yang telah diisi bisa diubah atau diedit jika terjadi kesalahan saat membuat anggaran [3]. Lalu gambar selanjutnya memvisualisasikan fitur transaksi dengan mengisi form dan beberapa form menggunakan *dropdown*, kecuali pada catatan transaksi dan nominal yang diisi dengan manual, namun pada bagian nominal kita bisa menscan uang yang ingin dimasukkan dalam form [5]. terakhir yaitu, gambar yang memvisualisasikan fitur transaksi dengan mengisi form sama seperti pada gambar sebelumnya namun beberapa diisi dengan manual kecuali pada bagian kategori dan cara pembayaran, dan juga formnya terdapat jam yang dilakukan saat melakukan pengeluaran dan pemasukan. Pada bagian kategori ditambahkan dengan ikon atau gambar pemasukan dan pengeluarannya [21].

d. Visualisasi Dompet



Gambar 12. Hasil Implementasi Dompet

Gambar 7. Tampilan Dompet

Visualisasi pada dompet memiliki fungsi yang berbeda, seperti pada gambar 7 memvisualisasikan fitur dompet dengan fungsi daftar-daftar pengeluaran dan Tabungan [5].

e. Visualisasi Daftar Transaksi



**Gambar 8.** Visualisasi dari Riwayat Transaksi

Pada visualisasi daftar transaksi semuanya sama, hanya saja pada gambar 8 memvisualisasikan fitur daftar transaksi menggunakan kotak dengan memberikan informasi daftar-daftar pemasukan pada setiap bulan dalam pertahunnya. Di bawah kotak-kotak tersebut terdapat tabel yang menampilkan detail dari pemasukan seperti, tanggal pemasukan, jumlah, keterangan, dan lainnya [9].

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa aplikasi mobile memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan dan efisiensi pengelolaan keuangan pribadi. Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi, pemantauan anggaran, dan perencanaan keuangan secara lebih terstruktur. Dari analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa platform mobile lebih banyak digunakan dibandingkan dengan platform berbasis web, mengingat fleksibilitas dan mobilitas yang ditawarkan oleh perangkat smartphone. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa fitur yang paling banyak dikembangkan dalam aplikasi manajemen keuangan pribadi adalah pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran, laporan keuangan, serta fitur dashboard interaktif. Fitur pencatatan transaksi membantu pengguna untuk mencatat dan mengontrol pengeluaran mereka secara lebih sistematis, sementara fitur laporan keuangan berperan dalam memberikan gambaran finansial jangka panjang. Selain itu, fitur dompet digital juga semakin berkembang, memungkinkan pengguna untuk mengelompokkan keuangan mereka ke dalam berbagai kategori sesuai kebutuhan.

Visualisasi fitur dalam aplikasi keuangan juga berperan dalam meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas pengelolaan keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa tampilan dashboard yang informatif, laporan keuangan dalam bentuk grafik atau tabel, serta daftar transaksi yang rapi dan mudah diakses menjadi faktor utama dalam meningkatkan keterlibatan pengguna. Beberapa aplikasi bahkan telah mengadopsi teknologi citra digital untuk mempermudah input data keuangan secara otomatis. Meskipun aplikasi mobile memberikan banyak manfaat dalam pengelolaan keuangan pribadi, terdapat tantangan dalam hal adopsi teknologi, khususnya bagi kelompok masyarakat dengan literasi digital yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi lebih lanjut agar aplikasi ini dapat digunakan secara optimal oleh berbagai kalangan.

#### REFERENCES

- [1] D. French, D. McKillop, dan E. Stewart, "Personal finance apps and low-income households," *Strategic Change*, vol. 30, no. 4, hlm. 367–375, Jul 2021, doi: 10.1002/jsc.2430.
- [2] L. Dewi, "Comparison Of Android-Based Personal Financial Management Applications With Variative Financial Conditions," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, vol. 7, no. 1, hlm. 102–114, Jun 2023, doi: 10.46367/jas.v7i1.1098.
- [3] A. Rosidi dan A. Afriyudi, "Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi Berbasis Web Mobile," *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, vol. 9, no. 1, hlm. 100–113, Mar 2023, doi: 10.37012/jtik.v9i1.1447.
- [4] S. Utomo dan D. B. Jaman, "Perancangan Perangkat Lunak Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Mobile Hybrid," *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 3, no. 4, hlm. 712–717, Jul 2022, doi: 10.47065/josh.v3i4.1995.
- [5] H. Purwanto, R. W. Nugraha, D. S. Hamdani, dan M. Rizky, "Pengelolaan Keuangan Pribadi Menggunakan Teknologi Citra Digital Berbasis Website," *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise this is link for OJS us*, vol. 7, no. 2, hlm. 136–150, Jan 2023, doi: 10.34010/aisthebest.v7i2.8957.
- [6] K. Waliszewski dan A. Warchlewska, "How we can benefit from personal finance management applications during the COVID-19 pandemic? The Polish case," *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, vol. 8, no. 4, hlm. 103–121, Jun 2021, doi: 10.9770/jesi.2021.8.4(6).
- [7] M. M. Y. Frasha dan A. H. Masitoh, "Aplikasi Manajemen Keuangan Pribadi pada Platform IOS Menggunakan Bahasa Pemrograman Swift," *Jurnal Esensi Infokom : Jurnal Esensi Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, vol. 7, no. 1, hlm. 29–35, Mei 2023, doi: 10.55886/infokom.v7i1.574.
- [8] E. Trivaika dan M. A. Senubekti, "PERANCANGAN APLIKASI PENGELOLA KEUANGAN PRIBADI BERBASIS ANDROID," *NUANSA INFORMATIKA*, vol. 16, no. 1, hlm. 33–40, Jan 2022, doi: 10.25134/nuansa.v16i1.4670.
- [9] R. R. Putra, Suryatiningsih, dan Pramuko, "Aplikasi Pengelolaan Keuangan Personal," *eProceedings of Applied Science*, vol. 9, no. 4, 2023.



- [10] Shabrina Ziha Fidela, Meisye Putri Azizah, dan Septia Rizka Hidayah, “Tren Pengembangan Aplikasi Mobile: Sebuah Tinjauan Literatur,” *Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro dan Informatika*, vol. 2, no. 4, hlm. 30–48, Nov 2023, doi: 10.55606/jtmei.v2i4.2848.
- [11] F. Al Baihaqi dan B. Suranto, “Perancangan UI/UX Berbasis Android untuk Manajemen Keuangan Pribadi dengan Metode Design Thinking,” *Automata*, vol. 4, no. 2, Nov 2023, Diakses: 4 Desember 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/28844>
- [12] Y. Siyamto dan A. Saputra, “PERANCANGAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS ANDROID DI BATAM VERSI 2.0,” *Computer Based Information System Journal*, vol. 8, no. 2, hlm. 60–67, Sep 2020, doi: 10.33884/cbis.v8i2.2432.
- [13] M. F. Aziz dan C. B. Sanjaya, “Aplikasi Kas Berbasis Flutter untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Transaksi Keuangan,” *Jurnal Krisnadana*, vol. 3, no. 1, Sep 2022, doi: 10.58982/krisnadana.v3i1.472.
- [14] H. Sulaeman dan A. F. Waluyo, “Perancangan Aplikasi Manajemen Keuangan Berbasis Mobile Menggunakan React Native Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Individu,” *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, vol. 4, no. 2, hlm. 1021–1031, Okt 2023.
- [15] G. C. Antonio, R. Intan, dan R. Adipranata, “Pengelolaan Keuangan Pribadi yang Interaktif Berbasis Android,” *Infra*, vol. 9, no. 2, hlm. 144–48, 2021.
- [16] A. F. Albadri, F. R. Firdaus, dan K. Akbar, “Pengembangan Sistem Saran Keuangan Untuk Mahasiswa (Anak Kos) Berbasis Mobile Android,” *Jurnal Sains, Nalar, dan Aplikasi Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 1, hlm. 1–7, Okt 2023, doi: 10.20885/snati.v3i1.25.
- [17] F. R. Pambajeng dan A. Ardiansyah, “Pengembangan User Interface (UI) dan User Experience (UX) Aplikasi Cashoop Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi,” *JSTIE (Jurnal Sarjana Teknik Informatika) (E-Journal)*, vol. 7, no. 1, hlm. 20, Feb 2019, doi: 10.12928/jstie.v7i1.15801.
- [18] L. Dewi dan R. Gunawan, “STUDI KOMPARASI ALAT BANTU PENGELOLA KEUANGAN PRIBADI BERBASIS MOBILE,” *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis (JTTB)*, vol. 2, no. 1, hlm. 34–41, Mar 2019.
- [19] F. Fauzani, “APLIKASI MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (ANGSA) BERBASIS ANDROID,” *JUKOMIKA (Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika)*, vol. 2, no. 5, hlm. 174–182, Okt 2019.
- [20] C. T. Lestari dan F. Latifah, “APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN PRIBADI DENGAN ANALISA SWOT MENGGUNAKAN ALGORITMA SEQUENTIAL SEARCH BERBASIS MOBILE,” *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, vol. 3, no. 1, hlm. 11–18, Mei 2019.
- [21] A. A. Muhtadi, “Aplikasi manajemen keuangan pribadi berbasis android,” hlm. 1–64, Feb 2019.
- [22] U. Juhardi dan K. Khairullah, “Sistem Pencatatan dan Pengolahan Keuangan Pada Aplikasi Manajemen Keuangan E-Dompet Berbasis Android,” *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, vol. 2, no. 1, hlm. 24–29, Mar 2019, doi: 10.36085/jtis.v2i1.215.

